



Students' Interest in Participating in Sports Extracurricular Activities at SMA Negeri 2 Tenggara

Muhammad Sukron Fauzi*¹, Didik Cahyono ²,

Naheria³, Gyta Krisdiana Cahyaningrum^{4*}

sukronfauzipenjas@gmail.com

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidik, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Indonesia

ABSTRACT

High school students generally participate in activities based on encouragement or invitations without fully understanding the purpose behind them. In reality, individuals typically engage in certain activities driven by personal interest. In this context, interest becomes a component of personality that plays a role in influencing students' choices. The purpose of this study is to determine the level of student interest in participating in sports extracurricular activities at SMA Negeri 2 Tenggara. This research is a quantitative descriptive study using a survey method. The research subjects were students who do not participate in sports extracurricular activities at SMA Negeri 2 Tenggara, totaling 719 students. The instrument used was a questionnaire, with a reliability coefficient calculated using Cronbach's Alpha formula, resulting in a value of 0.901. Quantitative descriptive statistics with frequency tables were used to analyze the data. The results showed that students' interest in participating in sports extracurricular activities at SMA Negeri 2 Tenggara tends to fall within the moderate category. The results are detailed as follows: very high category – 9.19%, high category – 19.5%, moderate category – 33.3%, low category – 25.29%, and very low category – 12.6%.

Keywords: Interest; Sports Extracurricular Activities; Senior High School

PENDAHULUAN

Kesegaran jasmani merupakan salah satu aspek fisik dari kesegaran menyeluruh. Kesegaran jasmani memberikan kesanggupan kepada seseorang untuk melakukan pekerjaan produktif sehari-hari tanpa adanya kelelahan yang berlebihan dan masih mempunyai cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya dengan baik maupun melakukan pekerjaan dengan mendadak (Nurdiana, 2021). Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani sebagai upaya untuk membangun kemandirian dan kesejahteraan hidup manusia (Raden Roro Tsara Ayuninggati et al., 2023). Pendidikan jasmani terambil dari keinginan untuk menghubungkan manusia dengan lingkungannya melalui gerak.konsep jasmani dalam kepemilikannya menghubungkan dirinya dengan lingkungan.(Rohmantunisa et al., 2020)

Pada saat ini olahraga sudah mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegeran jasmani maupun meningkatkan prestasi. (Rizqi Azizah & Pujo Sudarto, 2021) Secara umum olahraga adalah sebagai salah satu aktifitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang setelah olahraga. Salah satu tempat melakukan aktifitas olahraga adalah di sekolah. Baik olahraga dalam jam proses pembelajaran maupun olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler. (Ferrari Valentino & Iskandar, 2020) Ektrakulikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar di jam pelajaran terprogram, di maksudkan cakrawala berfikir siwa, menumbuhkan bakat dan minat siswa serta semangat pegabdian terhadap masyarakat.(Putu Wisnu Octa Vernanda et al., 2016) Selaian itu ektrakulikuler dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas di luar minat yang di kembangkan oleh kurikulum.(Akurat & Maksum, 2021) Melalui kegiatan ektrakulikuler dapat mengembangkan bakat yang di miliki oleh siswa, selain dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa dari kegiatan ektrakulikuler dapat di gunakan untuk mencapai prestasi. (Akhbar, 2020) Siswa yang berbakat mudah ditemukan di berbagai daerah khususnya dapat ditemukan di sekolah-sekolah, klub, maupun di kampung-kampung. (Obby Khiwarul Adib, 2021) Hal ini merupakan upaya untuk mewujudkan sasaran pendidikan yang ingin di capai, sekaligus sebagai salah satu upaya untuk membuat terobosan dalam meningkatkan keterampilan dan prestasi siswa dalam olahraga. (Ginting et al., 2022)

Secara sederhana, olah raga di atas dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Masing-masing tim beranggotakan beberapa orang pemain yang memainkan permainan dalam dua babak. (Priana et al., n.d.) Kebersamaan dan kerjasama tim sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut. Banyak pelajar SMA Negeri 2 Tenggarong baik siswa maupun siswi begitu antusias dengan olahraga ini, tetapi sebagian dari mereka juga ada yang tidak menyukai olahraga. (Subarkah et al., 2017) Karena dengan adanya pandemik covid 19 ini banyak siswa yang cenderung di rumah bermain media sosial dan kurang melakukan aktifitas diluar ruangan. Dikarenakan sekolah melarang siswa untuk melakukan kegiatan dan kerumunan selama pandemic covid 19 oleh pihak pemerintah daerah dan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa di SMA Negeri 2 tenggarong adalah ekskul olah raga khususnya futsal bola voli, basket, dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 4 Januari 2021 pada siswa putri SMA Negeri 2 Tenggarong. Olah raga tersebut umumnya identik dengan laki-laki jadi tentu saja sangat banyak siswa yang menyukai ekstrakurikuler olahraga tersebut, maka dari itu saya ingin melakukan penelitian terhadap minat siswa terhadap ekstrakurikuler olah raga di bidang futsal, bola voli, basket.

Semua siswa maupun siswi diperkenankan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari satu cabang olahraga. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui minat dan juga bakat dari siswa/siswi tersebut pada cabang olahraga yang mereka ikuti. Dengan adanya mereka mengikuti kegiatan tersebut juga nantinya akan muncul bakat yang ada di dalam dirinya yang nantinya akan mengantar pada prestasi siswa sekaligus akan mengangkat nama sekolah. Dengan banyaknya siswa berminat pada cabang olahraga tersebut akan memberikan gambaran prestasi di bidang non akademik yang ada di SMA Negeri 2 Tenggarong dan nantinya akan menjadi bagian dari promosi untuk menarik minat siswa baru untuk melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Negeri 2 Tenggarong sekaligus menyalurkan bakat yang ada pada diri siswa.

Di harapkan pihak sekolah lebih memperhatikan dan lebih peduli lagi terhadap kegiatan non akademik khususnya ekstrakurikuler olah raga yang ada di SMA Negeri 2 tenggarong agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan bakat, minat yang di miliki oleh siswi maupun

siswa yang berminat dalam olahraga khususnya futsal bola voli dan basket.

METODE PENELITIAN

Definisi penelitian deskriptif dan kuantitatif penelitian ditinjau dari sudut cara pembahasan masalahnya, penelitian deskriptif. Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa dan sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta (Ridwansyah et al., 2021). Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki. penelitian dari segi jenis analisis data, penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif dipergunakan data berupa angka dengan berbagai klasifikasi, antara lain berbentuk nilai rata-rata, nilai maksimum, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin mengungkapkan suatu keadaan sebenarnya secara objektif terhadap objek penelitian menggunakan data berupa angka guna mencapai tujuan penelitian.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang di miliki oleh populasi. Untuk sekedar acak-acakan maka apabila subyek-nya kurang 100, lebih-lebih diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyek lebih besar dapat diambil 1-5% atau 10 % atau lebih. (Sugiyono, 2012) Sehubungan dengan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini penulisan bermaksud mengambil sampel sebesar 10% dari jumlah populasi yang ada, yaitu $719 \times 10\%$ maka diperoleh sampel sebanyak 87 orang siswa SMA Negeri 2 Tenggara tahun pelajaran 2021/2022.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu (Mahmud 2011: 183). Untuk membantu peneliti maka digunakan studi dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, yang dianggap menunjang dan berguna bagi peneliti.

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya, yaitu angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan (Mahmud 2011: 177).

Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang sehingga membuat penuh responden dalam mengisinya disarankan jumlah pertanyaan yang memadai adalah antara 20 sampai 30 (Sugiyono, 2012)

Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diambil dalam suatu penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul tersebut dianalisis sehingga nantinya dapat ditarik suatu kesimpulan melalui perhitungan data tersebut. Mengingat penelitian ini bersifat Deskriptif Kuantitatif, maka data-data yang akan dihasilkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Statistik Deskriptif adalah bagian dari statistic yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menemukan nilai-nilai statistic dan membuat diagram atau grafik agar dapat lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data adalah proses yang memerlukan usaha untuk secara formal secara identifikasi tema-tema dan menyusun hipotesa-hipotesa (gagasan-gagasan) yang ditampilkan oleh data, serta upaya untuk menunjukkan bahwa

tema dan hipotesa tersebut didukung oleh data.

Adapun Langkah-Langkah untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

N : Jumlah Total

n : Frekuensi Jawaban

(Yulandina et al., 2018)

Tabel 1. Kategori

No	Presentasi	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60 %	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 20 %	Sangat Rendah

(Yulandina et al., 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei, sehingga dalam penelitian ini tidak memerlukan hipotesis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong . Faktor - faktor dalam minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong adalah instrinsik dan ekstrinsik. Berikut ini akan dideskripsikan secara keseluruhan maupun deskripsi berdasarkan fungsi yang menjadi dasar survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong. Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong secara keseluruhan diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 30 pernyataan. Hasil penelitian dari 87 responden dalam hal ini nantinya akan dimasukkan dalam tabel penilaian. Data keseluruhan yang diperoleh dari responden adalah sebagai berikut :

Tabel. 2 Data Skor yang Diperoleh dari Sampel

<i>Minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga</i>		
N	Valid	87
	Missing	0
Mean		110.3333
Median		110.0000
Mode		99.00 ^a
Std. Deviation		14.47264
Variance		209.457
Range		73.00
Minimum		77.00
Maximum		150.00
Sum		9599.00

Berdasarkan data yang diperoleh dari survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong masuk dalam kategori sedang ($108 < 120$) dengan nilai rata – rata 29. Selanjutnya akan dikategorikan menjadi 5 kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah berdasarkan Mean dan Standar Deviasi. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan tersebut, maka distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui. distribusi frekuensi survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah

Tabel 3. Distribusi Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong

NO	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$132 > x$	Sangat Tinggi	8	9,19%
2	$120 < 132$	Tinggi	17	19,54%
3	$108 < 120$	sedang	29	33,34%
4	$96 < 108$	Rendah	22	25,29%
5	$x < 96$	Sangat Rendah	11	12,64%
TOTAL			87	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong sebanyak 29 siswa (33,3%. Nilai rata – rata sebesar 29 terletak pada interval $108 < 120$, serta frekuensi tertinggi juga terdapat interval $108 < 120$ sebesar 33,3%. maka survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong secara keseluruhan memperoleh kategori sedang. Rephrase Uraian hasil selengkapnya berkaitan dengan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong untuk memperjelas deskripsi data.

a. Faktor Instrinsik

Instrinsik atau minat yang berasal dari diri seorang salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong. Pada penelitian ini, faktor instrinsik terdiri dari 3 indikator yaitu perasaan senang, aktivitas dan perhatian. Dalam penelitian ini faktor instrinsik dijabarkan dalam 8 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong Berdasarkan *Instrinsik*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$35 > x$	Sangat Tinggi	20	22,98%
2	$32 < 35$	Tinggi	12	13,79%
3	$28 < 32$	Sedang	29	33,33%
4	$25 < 28$	Rendah	15	17,24%
5	$x < 25$	Sangat rendah	11	12,65%
TOTAL			87	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong sebanyak 20 siswa (22,98% memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sangat tinggi dan sebanyak 12 siswa (13,79% memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 29 33,33% yaitu pada kategori sedang, maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 2 Tenggarong berdasarkan faktor *instrinsik* adalah dalam kategori sedang.

b. Faktor Ekstrinsik

Ekstrinsik atau minat yang berasal dari luar adalah salah satu faktor yang terdapat dalam survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong. Pada penelitian ini, faktor *ekstrinsik* terdiri dari 4 indikator yaitu perasaan guru/pelatih, keluarga, sarana dan prasarana dan lingkungan. Dalam penelitian ini faktor *ekstrinsik* dijabarkan dalam 17 item pernyataan yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong. Hasil penelitian diperoleh dari keseluruhan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong Berdasarkan *ekstrinsik*

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$60 > x$	Sangat Tinggi	13	14,95%
2	$54 < 60$	Tinggi	28	32,19%
3	$48 < 54$	Sedang	23	26,43%
4	$42 < 48$	Rendah	16	18,40%
5	$x < 42$	Sangat rendah	7	8,03%
TOTAL			87	100,0%

Dari tabel di atas diperoleh survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong sebanyak 23 siswa (26,43%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori sedang dan sebanyak 28 siswa (32,19%) memiliki minat ekstrakurikuler olahraga dalam kategori tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 32,19% yaitu pada kategori tinggi, maka minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan faktor *ekstrinsik* adalah dalam kategori tinggi.

Pembahasan

Minat siswa dalam penelitian tentang minat mengikuti ekstrakurikuler olahraga ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan siswa yang dipengaruhi oleh faktor instrinsik yang Memahami, perhatian, perasaan kehendak, minat dan faktor eksternal pelatih, fasilitas dan infrastruktur, keluarga dan lingkungan atau hubungan dengan siswa yang sangat tertarik akan didorong untuk bekerja untuk mencapai tujuan dan tujuan mereka karena mereka percaya diri dan kesadaran akan kebaikan, manfaat, dan keunggulan.(Musthofa et al., 2019) Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam mencapai prestasinya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat semakin besar kesuksesan belajarnya.(Rivaldi et al., 2022) Minat sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah serta giat untuk mencapai prestasinya.(Almunawar et al., 2020)

Menurut hasil analisis, ini menunjukkan minat siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler di Tenggarong 2 sekolah menengah Tenggarong dikenal 8 (9,19%) siswa dengan manfaat yang sangat tinggi, 17,5%) dari manfaat tinggi. Untuk diskusi untuk setiap faktor yang terkait dengan penyelidikan kepentingan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler di negara bagian 2 Tenggarong, yaitu intrinsik dan luar dan deskripsinya.:

a. Faktor Instrinsik

Investigasi kepentingan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler di 2 Sekolah Menengah Tenggarong berdasarkan faktor -faktor internal memperoleh daftar rata-rata atau 33,33%. Pasif adalah minat dari satu orang. Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi atau mendorong minat siswa dalam kegiatan olahraga, yaitu perhatian, kemauan dan minat. Berdasarkan data yang diperoleh, dalam faktor intrinsik memasuki portofolio sedang. Ini berarti bahwa manfaat internal siswa SMA Negeri 2 Tenggarong Est. Beberapa siswa SMA Negeri 2 Tenggarong memiliki perasaan gembira ketika mengalami olahraga Parascole. Perasaan perhatian di antara siswa yang berpartisipasi dalam olahraga Parascolene di media Tenggarong SMA Negeri 2. Ini berarti bahwa 2 siswa sekolah menengah Tenggarong prihatin dan harus ditingkatkan untuk mengalami nyeri abdominal olahraga untuk mencapai hasil. Perasaan senang ketika mengalami siswa sekolah menengah di siswa sekolah menengah 2 Tenggarong masih harus ditingkatkan.

b. Faktor Ekstrinsik

Survei manfaat siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler di State 2 Tenggarong berdasarkan faktor -faktor eksternal yang telah mencapai tipe tinggi atau setara. 32,19% jauh berbeda dengan fungsi instrinsik di mana ekstrinsik masuk dalam kategori tinggi. Di mana faktor dari luar sangatlah mendukung minat siswa dalam menjalani ekstrakurikuler olahraga. Siswa sangatlah senang dalam menjalani ekstrakurikuler karena dimana fasilitas olahraga disekolah sangatlah mendukung. Selain itu peran pelatih dalam menjelaskan strategi dalam olahraga sangatlah jelas, sehingga minat siswa dalam menjalani Latihan ekstrakurikuler sangat tinggi. . Dalam hal ini, faktor eksternal memiliki tipe tinggi. Ini membuktikan bahwa siswa sangat puas dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, pelatih berpengalaman dan dorongan keluarga. Berdasarkan deskripsi di atas, faktor eksternal memiliki tipe tinggi. Sementara itu, secara keseluruhan, investigasi kepentingan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Negara 2 Tenggarong telah mencapai item rata-rata. Oleh karena itu, perlunya sekolah untuk meningkatkan minat siswa yang berpartisipasi dalam olahraga Parasolene.

KESIMPULAN

Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 2 Tenggarong secara keseluruhan memperoleh kategori **sedang**. Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan faktor instrinsik memperoleh kategori **sedang** dan survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tenggarong berdasarkan faktor ekstrinsik memperoleh kategori **tinggi**.

DAFTAR PUSTAKA

Akhbar, M. T. (2020). Minat Mahasiswi Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(01), 1. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i01.3696>



- Akurat, Y., & Maksum, A. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Siswa Putri Dalam Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 18 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 9(1), 171–177. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Almunawar, A., Utara, S., Utara, S., Olahraga, J., & Indonesia, K. (2020). FM 04 Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia available online at <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jok> PROFIL KEBUGARAN JASMANI. *Jurnal Olahraga & Kesehatan Indonesia*, 1, 37–45.
- Ferrari Valentino, R., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>
- Ginting, P., Darmayasa, P., Satyawan, M., Artanayasa, W., & Parta, Y. (2022). Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 48–53. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i1.41318>
- Musthofa, M., Wiyanto, A., & Setyawan, D. A. (2019). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 5(1). <http://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/770%0Ahttp://www.ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/download/770/520520621>
- Nurdiana, N. S. S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 172–187.
- Obby Khiwarul Adib. (2021). DUKUNGAN SOSIAL DAN MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL : LITERATURE REVIEW Obby Khiwarul Adib Made Pramono. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09, 85–94.
- Priana, A., Narlan, A., Rahmat, A. A., & Damayanti, Y. S. (n.d.). *DRYLAN SWIMMING WORKOUT DI MASA PANDEMI Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Ban*. 81–88.
- Putu Wisnu Octa Vernanda, I., Rahayu, S., Woro Kasmini Handayani, O., & Artikel, I. (2016). *Journal of Physical Education and Sports HUBUNGAN PERSEPSI, MINAT, PARTISIPASI TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK DASAR FUTSAL EKSTRAKURIKULER PUTRI*. 5(2), 96–102. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Raden Roro Tsara Ayuninggati, Sondang Visiana Sihotang, Muhamad Ikhsan Mustopa, & Wahyuningsih. (2023). Penelitian Minat Ekstrakurikuler Mahasiswa Dalam Bermusik Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Era 4.0. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 175–186. <https://doi.org/10.34306/mentari.v1i2.245>
- Ridwansyah, R., Huda, S., & Sukron Fauzi, M. (2021). Survei Minat Dan Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri Kota

- Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 2(1), 64–73. <https://doi.org/10.30872/bpej.v2i1.593>
- Rivaldi, M. A., Nurudin, A. A., & Nugraheni, W. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 498–504. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1963>
- Rizqi Azizah, A., & Pujo Sudarto, E. (2021). Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Siswa Smp Negeri 3 Satu Atap Karangsembung Kecamatan Karangsembung Tahun Ajaran 2019/2020. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1(01), 35–44. <https://doi.org/10.53863/mor.v1i01.132>
- Rohmantunisa, S., Wahyudi, U., & Yudasmaras, D. S. (2020). Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2), 119–129. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11266/5286>
- Subarkah, F., Sartono, H., & Saputra, M. Y. (2017). FM 08 Minat Dan Motif Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di Kota Bandung. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 10(2), 33–42.
- Yulandina, A., Antoni, C., & Firmanda, A. (2018). Optimalisasi Unsur Live Shoot Dan Motion Graphic Untuk Promosi Digital Lembaga Paud. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.30871/deca.v1i1.588>